

SKRIPSI

METODE DAKWAH

DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH

REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN

DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

Oleh

Nirakun Handayani

NPM 1803062061



Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/ 2022 M

SKRIPSI

METODE DAKWAH

DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH

REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN

DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

Diajukan untuk Memenuhi Tugas
dan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar S. Sos

Oleh

Nirakun Handayani

NPM 1803062061

Pembimbing : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : Metode Dakwah dalam Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah
Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Nama : Nirakun Handayani

NPM : 1803062061

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

MENYETUJUI

Untuk diMunaqosyahkan dalam sidang skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 196204241999032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

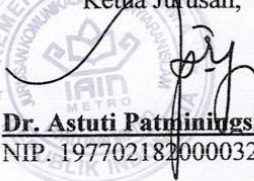
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

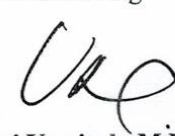
Nama mahasiswa : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061
Jurusan : komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Yang berjudul : Metode Dakwah dalam Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul
Karimah Remaja Islam Masjid Desa Karangrejo Kecamatan Metro
Utara

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos
NIP. 197702182000032001

Metro, 17 Mei 2022
Pembimbing


Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 196204241999032001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH

Nomor: B-0736/11.28.3/D/PP.DD.9/66/2022

Skripsi dengan judul: Metode Dakwah dalam pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, disusun oleh: Nirakun Handayani, NPM 1803062061, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa, 31 Mei 2022 di Ruang : Sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Umi Yawisah, M.Hum
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos, I
Penguji II : Evy Septiana R., M.H.
Sekretaris : Mochammad Irfan Achfandy, M.Sos



Mengetahui
Dekan.
Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032 005

ABSTRAK

METODE DAKWAH DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

Oleh

NIRAKUN HANDAYANI

Nilai-nilai Akhlakul karimah menempati kedudukan yang penting dalam agama Islam. Seorang remaja yang nantinya menjadi generasi penerus seharusnya memiliki, memahami serta menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai akhlakul karimah merupakan bentuk realisasi dari karakter remaja Islam Masjid yang bisa diterapkan di dalam lingkungan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui metode dakwah *da'i* dalam pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah dan perubahan akhlak pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada *Da'i*, Ketua Remaja Islam Masjid, Remaja Islam Masjid dan Masyarakat lingkungan Masjid Al-Amin. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Dokumentasi diambil sebagai memperoleh data-data yang berkaitan tentang remaja Islam Masjid dan *da'i* serta data dukung di masjid Al-Amin Desa Karangrejo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, Metode Dakwah dalam pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara *da'i* menggunakan metode ceramah, diskusi atau tanya jawab dan metode keteladanan. Hal ini dapat dikatakan berhasil, karena *da'i* sudah memberi pemahaman tentang nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui kegiatan pengajian rutin remaja Islam masjid (RISMA) setiap satu minggu sekali, namun ada beberapa remaja yang masih belum menerapkan dalam kehidupan sehari-hari adapun faktor yang menghambat *da'i* dalam menanamkan nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid yaitu faktor pergaulan, keengganan remaja untuk masuk masjid, pola pikir remaja yang cenderung pada pendidikan formal, peran orangtua dan faktor tingkat pemahaman remaja yang berbeda-beda.

Kata kunci: Metode, Dakwah, Da'i, Akhlak, Remaja.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nirakun Handayani

NPM : 1803062061

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Mei 2022
Yang menyatakan



Nirakun Handayani
NPM 1803062061

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sarino dan Ibunda Sri Nara sekaligus guru dan pahlawan terbaik, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa dalam setiap waktu, serta perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah mengenal rasa lelah maupun mengeluh untuk menghantarkan ananda hingga selesai pada jenjang Strata Satu ini. Ananda sadari tentu persembahan ini tidak akan pernah bisa membalas dan sebanding dengan segala pengorbanan serta kasih sayang yang ayahanda dan ibunda berikan selama ini. Namun ananda berharap semoga persembahan ini menjadi pengobat lelah serta langkah awal mnejadi seperti yang ayahanda dan Ibunda harapkan. Karena adinda sadari, adinda belum bisa menjadi sebaik yang ayahanda dan ibunda harapkan.
2. Kakakku Dedy Sanjaya yang selalu mendukung, mendoakan serta Perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah mengenal rasa lelah tanpa mengeluh untuk menghantarkanku hingga selesai pada jenjang Strata Satu ini.
3. Nenekku Napsiah yang selalu bersabar memberi semangat, doa serta dukungan kepadaku.
4. Dosen Pembimbing Tugas Akhir: Dr. Umi Yawisah, M.Hum, selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya. Dan seluruh Dosen pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro terima kasih atas segala ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan menjadi Inspirasi serta melalui suka dan duka bersama : Widiyanti, Frastika Anggraini, Ainaya Nur Salsabila, Salwa Qonita Iqrima, Oka Milyanti, Winda Agustina, Larissa Salma Syahada , Linda Septiana dan seluruh sahabat KPI Angkatan 2018 khususnya KPI kelas B.
6. Keluarga besar, UKM LKK, GenBI (Generasi Baru Indonesia), IAIN Metro yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bergabung dan belajar banyak hal.
7. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Dr. Hj. Akla, M.Pd., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos., serta Dr. Umi Yawisah, M.Hum., sebagai Pembimbing yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi serta memberikan arahan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan serta akan diterima Penulis dengan lapang dada. Semoga Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian dan bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 22 April 2022



Nirakun Handayani
1803062061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Metode Dakwah	9
1. Pengertian Metode Dakwah	9
2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Dakwah.....	11
3. Macam-macam Metode Dakwah.....	15
B. <i>Da'i</i>	20
1. Pengertian <i>Da'i</i>	20
2. Sifat-Sifat <i>Da'i</i>	23
C. Akhlakul Karimah.....	25
1. Pengertian Akhlakul Karimah	25
2. Perintah Berakhlakul Karimah	26
3. Bentuk Nilai-nilai Akhlakul Karimah	28
4. Karakteristik Nilai-nilai Akhlakul Karimah.....	29
D. Remaja Islam Masjid.....	30
a. Pengertian Remaja Islam Masjid	30
b. Karakteristik Remaja Islam Masjid	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Sejarah berdirinya Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara	45
2. Visi-misi Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara	46
3. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid di Masjid Al- Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara	47
B. Pembahasan.....	47
1. Metode Dakwah dalam Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara	47
2. Perubahan Akhlak pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah Metode Dakwah diterapkan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode dakwah merupakan cara atau jalan yang ditempuh seorang *da'i* untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang.¹ Metode dakwah digunakan untuk memberikan kemudahan dan keserasian baik bagi yang menyampaikan dakwah maupun penerimanya. *Da'i* sebagai orang yang mengajak orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi metode dakwah *da'i* merupakan aktivitas dakwah yang digunakan oleh seorang *da'i* dalam mengajak *mad'u* agar berbuat kebaikan dan melarang dalam berbuat keburukan.

Akhlak adalah bentuk atau karakter yang kuat didalam jiwa sehingga muncul perbuatan yang bersifat kehendak pilihan. Contoh dapat memilih mana perbuatan baik atau buruk, indah atau jelek. Sedangkan akhlakul karimah merupakan suatu bentuk perbuatan baik yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan. Hal ini seperti kemurahan hati, lemah lembut, sabar, teguh, mulia, berani, adil dan lain sebagainya.² Sebagaimana ditegaskan dalam sabda Nabi Saw sebagai berikut:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ،

¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 149.

²Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim* (Jakarta: Darul Haq, 2019), h 265.

وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ
وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَفِي بَعْضِ النُّسخِ: حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu 'Abdirrahman Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhuma, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Bertakwalah kepada Allah di mana pun engkau berada; iringilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, maka kebaikan akan menghapuskan keburukan itu; dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik." [HR. Tirmidzi]³

Dalam hadis di atas dijelaskan bahwa akhlakul karimah merupakan akhlak yang mulia. Akhlakul karimah disamakan dengan perbuatan atau nilai-nilai luhur etika Islam. Nilai-nilai luhur tersebut memiliki sifat yang terpuji (*mahmudah*).⁴ Konsep akhlakul karimah dapat membimbing dan mengarahkan remaja untuk hidup sesuai dengan norma dan sopan santun dalam masyarakat. Sifat-sifat terpuji dalam konsep akhlakul karimah yaitu jujur, berbuat baik pada orang tua, kasih sayang, sederhana, keadilan, penyantunan, dan penyabar.

Dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada remaja Islam masjid di masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sangat dibutuhkan metode dakwah yang mumpuni. Hal ini dikarenakan metode dakwah sangat berkaitan dengan pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada remaja Islam masjid secara maksimal, yaitu dapat membimbing dan mengarahkan remaja untuk hidup sesuai dengan norma dan sopan santun

³ Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawi* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2008), h 28 .

⁴ Munir A dan Sudarsono, *Dasar-dasar Agama Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 391.

dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan harapan ketua Risma Masjid Al-Amin melalui wawancara sebagai berikut :

Fenomena yang terjadi saat ini baik di lingkungan masjid atau di lingkungan rumah pada remaja Islam masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu timbulnya berbagai penyimpangan akhlak pada remaja. Ada sebagian remaja yang belum menerapkan perilaku sopan baik dalam perkataan maupun perbuatan. Seperti contoh berkata kasar saat berbicara kepada orangtua, teman baik, di rumah maupun di lingkungan masjid atau lingkungan masyarakat. Dan penyimpangan akhlak lainnya yaitu belum menerapkan kejujuran atau amanah. Sebagai contoh pamit kepada orangtua berangkat mengikuti kegiatan RISMA akan tetapi kenyatannya tidak menghadiri. Oleh karena itu penyimpangan akhlak pada remaja tidak terlepas dari berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman tentang keagamaan, kurangnya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh orangtua, maupun masyarakat, dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Untuk memperkuat remaja Islam Masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara agar terbentuknya sifat akhlakul karimah, maka diperlukannya pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah yang kuat. Dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada remaja Islam masjid dimulai dari tokoh panutan seperti seorang da'i, dukungan orang tua dan masyarakat setempat.⁵

Dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada remaja Islam Masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara bukanlah hal yang mudah karena para remaja Islam Masjid merupakan generasi penerus yang nantinya berpengaruh didalam masyarakat terutama di Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Namun demikian, pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan. Oleh karena itu, metode dakwah sangat berperan penting dalam pembentukan nilai-nilai Akhlakul karimah pada remaja Islam Masjid Al-amin di Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah di

⁵Wawancara dengan Arisun Cahya, ketua Remaja Islam Masjid Al-amin desa karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 24 September 2021 di Karangrejo Pukul 09.30 WIB.

masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara metode dakwah yang digunakan oleh *da'i* selama ini yaitu metode ceramah, metode diskusi dan metode keteladanan. Dengan demikian peneliti ingin meneliti bagaimana dampak yang didapatkan setelah *da'i* menggunakan metode dakwah tersebut dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada remaja Islam masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode Dakwah yang diterapkan dalam Pembentukan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara ?
2. Bagaimana perubahan Akhlak Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah penerapan metode dakwah *da'i* tersebut diterapkan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Metode Dakwah diterapkan dalam Pembentukan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

- b. Untuk mengetahui perubahan Akhlak yang terjadi pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah diterapkannya metode dakwah *da'i*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil dari penelitian Metode Dakwah yang tepat diharapkan dapat digunakan sebagai petunjuk dalam pembentukan akhlak pada remaja Islam Masjid.
- 2) Bagi pengurus Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya metode dakwah dalam pembentukan akhlak.
- 3) Berikutnya, bagi peneliti sebagai pengalaman dan pendorong sebagai bekal penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai metode dakwah dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada remaja Islam Masjid. Khususnya menggunakan metode diskusi, metode ceramah dan metode keteladanan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Metode dakwah *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam masjid sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian, namun dalam kajian yang berbeda. Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui bagian-bagian mana yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Yoga Cahya Saputra Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul 'Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.'⁶ Persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan penulisan Yoga Cahya Saputra. Persamaannya, sama sama mengkaji Metode Dakwah, akan tetapi objeknya berbeda. Penelitian Yoga Cahya Saputra ditujukan untuk mengetahui Metode dakwah dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Metode dakwah Dalam Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul karimah remaja Islam Masjid Al-amin desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Perbedaan lainnya yang terdapat pada penelitian Yoga Cahya Saputra dengan penelitian ini adalah metode dakwah yang diteliti dalam penelitian tersebut yaitu semua metode

⁶Yoga Cahya Saputra, 2018, *Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro*, Skripsi Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

menyesuaikan karakter anak karena setiap anak memiliki latar belakang berbeda-beda. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya fokus meneliti pada metode dakwah ceramah, diskusi dan keteladanan.

Muhammad Fadhil Mumtaz mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang berjudul “Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mahad Al-Kahfi Kota Metro”⁷. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Muhammad Fadhil Mumtaz sama-sama meneliti bagaimana metode dakwah *da’i* dalam pembinaan akhlak, tetapi penelitian Muhammad Fadhil Mumtaz lebih menekankan Metode Dakwah *da’i* pada metode teladan, pembiasaan, pengawasan dan nasehat sedangkan penelitian ini lebih fokus pada Metode dakwah dalam pembentukan nilai-nilai Akhlakul karimah remaja Islam Masjid yaitu pada metode ceramah, diskusi dan keteladanan..

Pamungkas Suci Ashadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Upaya Pembentukan Akhlakul karimah santri (Studi pada Pondok Pesantren Al-Madani Gunungpati Semarang)”⁸. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Pamungkas Suci Ashadi persamaannya sama-sama mengkaji tentang Pembentukan Akhlakul karimah, yang membedakan adalah objek dalam penelitian Pamungkas Suci

⁷Muhammad Fadhil Mumtaz, 2019, *Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mahad Al-Kahfi Kota Metro*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

⁸Pamungkas Suci Ashadi, 2018, *Strategi Dakwah dalam Upaya Pembentukan Akhlakul karimah santri (Studi pada Pondok Pesantren Al-Madani Gunungpati Semarang)*, Skripsi UIN Walisongo Semarang.

Ashadi objeknya lebih menekankan kepada santri pondok pesantren Al-Madani Gunungpati Semarang, sedangkan penelitian ini objeknya remaja Islam Masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos* artinya cara atau jalan.⁹ Jadi metode dakwah merupakan jalan atau cara yang dilakukan oleh *da'i* untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dalam susunan dakwah Islamiah agar masyarakat bisa menerima dakwah dengan lapang dada, tulus, dan ikhlas. Oleh karena itu penyampaian dakwah harus melihat situasi dan kondisi masyarakat objek dakwah.

Mantan Rais 'Am Nahdlatul Ulama, K.H. Ahmad Siddiq, berpendapat bahwa berbagai macam sarana dapat diperlukan untuk dakwah ini, mulai dari harta benda, tenaga, ilmu teknologi, wibawa, lembaga sosial dan lain-lain. Negara sebagai salah satu wujud persekutuan sosial dan kekuasaan yang di dalamnya juga merupakan salah satu sarana untuk menciptakan tata kehidupan diridhoi oleh Allah Swt. Dan perjuangan dakwah harus dilakukan dengan cara-cara yang diridhoi oleh Allah Swt. Menuju *rahmatan lil 'alamin*.¹⁰

Metode yang telah dipraktikkan oleh para *da'i* dalam penyampaian pesan dakwahnya seperti, ceramah, tausiah, nasihat, diskusi, bimbingan keagamaan dan lain sebagainya. Semua itu dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Akan tetapi yang harus digaris bawahi, yaitu suatu metode yang baik sekalipun tidak dapat menjamin seseorang memperoleh

⁹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 95.

¹⁰*Ibid.*, h 96.

hasil yang baik secara otomatis, karena metode bukan satu-satunya kunci kesuksesan. Dalam dakwah dapat berhasil, apabila didukung dengan seperangkat syarat, baik itu dari pribadi juru dakwah, materi yang dikemukakan, kondisi objek dakwah, ataupun elemen-elemen penting lainnya.

Metode yang akurat untuk diterapkan dalam berdakwah *da'i*, telah tertuang dalam QS. An-Nahl (16) ayat 125 Kerangka dasar tentang metode dakwah *da'i* yang terdapat pada ayat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Bil Al-Hikmah* yaitu yang memiliki arti bijaksana, dimana suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada unsur paksaan, konflik, dan rasa tertekan. Hikmah merupakan metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasif.¹¹
- b. *Mau'izhah Hasanah* yaitu memiliki arti nasihat yang baik. Memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus di pikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati

¹¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 98.

dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah. Jadi dakwah bukan propoganda.¹²

- c. *Mujadalah* adalah dakwah dengan cara melakukan perdebatan atau perbantahan kepada obyek dakwah. Dakwah dengan cara ini dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Perdebatan atau perbantahan secara langsung dapat dilakukan dengan lisan beradu argumen, mengemukakan dalil serta bukti untuk meyakinkan dan mematahkan logika lawan. Sedangkan perdebatan tidak langsung dilakukan dengan cara menyebarkan berbagai gagasan yang secara perlahan-lahan membangun paradigma berpikir tertentu. Contoh melalui media massa, seperti penerbitan buku, majalah, televisi, internet, radio dan lain-lain.¹³

2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Dakwah

Prinsip penggunaan metode dakwah yang dijadikan pedoman dasar dakwah sebagaimana tertera dalam Al-qur'an dan hadis.

Firman Allah Swt. Dalam QS. An-Nahl (16) ayat 125 sebagai berikut:

¹² Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h 241.

¹³ Ropongi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik* (Malang Jatim: Madani, 2016), h 122.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*¹⁴

Potongan ayat yang berbunyi: أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ...

Maksud dari potongan ayat tersebut adalah serulah ummatmu wahai para Rasul dengan seruan agar mereka melaksanakan syari'at yang telah ditetapkan berdasarkan wahyu yang diturunkan, dengan melalui ibarat dan nasehat yang terdapat di dalam kitab yang diturunkannya. Dan hadapilah mereka dengan cara yang lebih baik dari lainnya sekalipun mereka menyakitimu dan sadarkanlah mereka dengan cara yang baik.¹⁵

Selanjutnya potongan ayat بِالْحُكْمَةِ... berarti mengajak kepada jalan Allah dengan cara keadilan dan kebijaksanaan, selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses pembinaan baik faktor subjek, objek, sarana, media dan lingkungan pembinaan. Pertimbangan pemilihan metode dengan memperhatikan peserta diperlukan kearifan agar tujuan pembinaan

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2004), h 281..

¹⁵ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)* (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2010), h 171.

tercapai dengan maksimal.¹⁶ Potongan ayat selanjutnya yaitu وَالْمَوْعِظَةُ الْحَسَنَةُ... Artinya nasehat yang baik maksudnya adalah memberi nasehat yang baik sehingga orang akan suka kepada kebaikan dan menjauhi kejelekan. Memberi nasehat menggunakan perasaan hati dan memahami keadaan peserta, agar mereka menjadi takut dengan siksaan Allah SWT.¹⁷ Pernyataan ini memberikan pelajaran bagi setiap *da'i* atau penyeru bahwa dalam menyampaikan dan memberi nasehat hendaklah dengan cara yang baik dan yang sesuai dengan keadaan *mad'u* tidak semata-mata hanya keinginan sendiri dan disukai, tapi hendaklah melihat siapa yang diajak berkomunikasi. Potongan ayat selanjutnya adalah وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ... artinya adalah berdebatlah dengan cara yang baik.¹⁸ Sebagai contoh yaitu ketika seorang *da'i* ketika tengah berdakwah ada seseorang yang membantah dan mengajak berdebat maka hendaklah berdebat dengan cara yang baik, ucapan yang baik, bersikap lemah lembut, menampilkan wajah atau raut muka yang santai. Karena tidak semua orang yang di dakwahi mengikuti perkataan *da'i* terkadang juga ada yang tidak sependapat.

Maka dari Penjelasan ayat diatas, terdapat lima kerangka dasar tentang metode dakwah, yang dapat dipilih salah satunya atau seluruhnya. Kerangka dasar tersebut adalah *da'wah bil hikmah*, *da'wah bil maulizatil*

¹⁶ Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan* (Tangerang Selatan Banten: Shuhuf Media Insani, 2012), h 226.

¹⁷ *Ibid.*, h 227.

¹⁸ *Ibid.*, h 228.

*hasanah, da'wah bil mujadalah, da'wah bil hal, da'wah bil qalb.*¹⁹

Landasan umum metode dakwah *da'i* adalah Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125. Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat.

Nabi Saw bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: (مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ) رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, ‘Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.’” [HR. Muslim]²⁰

Berdasarkan firman Allah dan hadis Rasul tersebut, terlihat jelas bahwa metode dakwah Islam tidaklah mewujudkan kekakuan, akan tetapi menunjukkan fleksibilitas yang tinggi. Ajaran dakwah tidak mengharuskan cepatnya kecerhasilan dengan suatu metode saja akan tetapi dapat menggunakan bermacam-macam cara yang sesuai dengan kondisi *da'i* dan situasi *mad'u* sebagai objek dakwah. Dalam hal ini kemampuan masing-masing *da'i* sebagai subjek dakwah dalam menentukan penggunaan metode dakwah amat berpengaruh bagi keberhasilan suatu aktivitas dakwah *da'i*.²¹

¹⁹Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h 240.

²⁰Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawi* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2008), h 54.

²¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 96.

3. Macam-macam Metode Dakwah

Metode dakwah dapat dilakukan dengan berbagai bentuk metode yang lazim untuk dilakukan oleh *da'i* dalam pelaksanaan dakwah.²² Dan tak kalah pentingnya Risalah Islam juga mengajarkan metode dakwah dari segi penyampaian yaitu dengan lemah lembut.²³

Metode-metode dakwah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang digunakan oleh *da'i* dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah *da'i* yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik berbicara oleh seorang *da'i* pada suatu aktivitas dakwah. Metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar merasa simpatik dengan ceramah yang disampaikan. Metode dakwah *da'i* ini sebagai metode dakwah *bi al-lisan*, dapat berkembang menjadi metode-metode lainnya seperti metode diskusi dan tanya jawab.²⁴

Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan oleh *da'i* dengan cara menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau

²²*Ibid.*, h 101

²³ Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h 62.

²⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 101.

menguasai materi dakwah yang disampaikan. Di samping itu juga untuk menarik perhatian penerima dakwah.²⁵ Metode tanya jawab sebagai sebuah cara untuk menyajikan dakwah harus digunakan bersama-sama dengan metode lainnya seperti metode ceramah. Metode tanya jawab ini bersifat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Tanya jawab sebagai salah satu metode cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah *da'i*. Dalam hal tersebut objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh *mad'u* sehingga akan terjadi hubungan timbal balik.

Metode diskusi adalah metode yang digunakan oleh *da'i* sebagai pertukaran pikiran, gagasan, pendapat dan sebagainya. Hal ini dilakukan antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran.²⁶ Dakwah dengan menggunakan metode diskusidapat memberikan peluang audiens untuk ikut memberikan pendapat atau sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah. Melalui metode diskusi *da'i* dapat mengembangkan kualitas mental dan pengetahuan agama para peserta dan dapat memperluas pandangan tentang materi dakwah yang didiskusikan. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat menjadikan audiens terlatih menggunakan pendapat secara tepat dan benar tentang

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 102.

²⁶ *Ibid.*

materi dakwah yang di diskusikan. Audiens akan terlatih berpikir kreatif, logis dan objektif.

b. Metode Propoganda

Metode propoganda adalah suatu upaya untuk menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa secara massal, persuasif dan bersifat otoritatif atau paksaan. Propoganda dapat digunakan sebagai salah satu metode dakwah. Metode ini dapat digunakan untuk menarik perhatian dan simpatik seseorang. Pelaksanaan dakwah dengan menggunakan metode propoganda dapat digunakan melalui berbagai macam media, baik auditif, visual maupun audio visual. Kegiatannya dapat disalurkan melalui pengajian akbar, petunjukan seni hiburan, pamflet dan lain sebagainya.²⁷

c. Metode Keteladanan

Dakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti sebuah cara penyajian dakwah *da'i* dengan memberikam keteladanan langsung sehingga *mad'u* akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkan oleh *da'i*. Dari segi dakwah metode ini memberikan kesan tebal karena panca indra, perasaan, dan pikiran dapat dipekerjakan sekaligus. Metode dakwah ini dapat dipergunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga, dan segala aspek kehidupan

²⁷Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 103.

manusia.²⁸ Metode keteladanan sama dengan Metode dakwah bil hal yaitu metode dakwah melalui sikap, perbuatan, contoh atau keteladanan misalnya segera mendirikan sholat begitu terdengar adzan, membantu kaum dhuafa atau fakir miskin, menandai pembangunan masjid atau membantu kegiatan dakwah, mendamaikan orang bermusuhan, bersikap Islami dan lain sebagainya.²⁹

d. Metode Drama

Dakwah *da'i* dengan menggunakan metode drama merupakan suatu cara memberikan materi dakwah dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan pada *mad'u* agar dakwah dapat tercapai sesuai yang ditargetkan. Dalam metode ini materi dakwah disuguhkan dalam bentuk drama yang dimainkan oleh para seniman yang berprofesi sebagai *da'i* sekaligus berprofesi sebagai seniman. Dakwah dengan menggunakan metode tersebut dapat dipentaskan untuk menggambarkan kehidupan sosial menurut tuntutan Islam dalam sebuah lakon dengan bentuk pertunjukan yang berbentuk hiburan. Saat ini sudah banyak dilakukan dakwah *da'i* dengan menggunakan metode drama melalui media film. Radio, televisi, teater dan lain sebagainya.³⁰

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya* (Bandung: Alfabeta, 2016), h 57.

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 104.

e. Metode Silaturahmi

Metode dakwah dengan menggunakan metode silaturahmi adalah dakwah yang dilakukan oleh *da'i* dengan mengadakan kunjungan kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah. Dakwah dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan silaturahmi dengan melalui menengok orang sakit, ta'ziah, dan lain sebagainya. Dengan demikian hal ini memiliki manfaat yang cukup besar dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Metode dakwah silaturahmi dimaksud *da'i* dapat memahami dan membantu meringankan beban moral yang menekan jiwa *mad'u*. Dengan cara ini *da'i* dapat mengetahui kondisi *mad'u*-nya dan dapat pula membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi *mad'u*-nya.³¹

f. Metode dakwah Fardiah

Metode dakwah fardiah adalah dakwah yang dilaksanakan oleh pribadi-pribadi kaum muslim dengan cara komunikasi antar pribadi, seseorang kepada orang lain (satu orang) atau seseorang kepada beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Biasanya metode dakwah fardiah terjadi tanpa persiapan. Contohnya menasihati teman kerja, teguran, ajakan shalat, mencegah teman

³¹ *Ibid.*

dalam berbuat buruk, memberikan pemahaman tentang Islam kepada seseorang.³²

Dari macam-macam metode tersebut peneliti fokus pada metode ceramah, diskusi dan metode keteladanan yang di gunakan oleh *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

B. *Da'i*

1. Pengertian *Da'i*

Da'i adalah pelaku dakwah atau orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau melalui organisasi dan lembaga. *Da'i* juga sering disebut dengan *Mubaligh* orang yang menyampaikan ajaran Islam.³³ Tugas seorang *da'i* pada dasarnya adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad saw, yaitu menyampaikan ajaran-ajaran Islam atau perintah-perintah Allah Swt. yang termuat dalam Al-qur'an dan As-sunnah Rasulullah saw.³⁴ Lebih ditegaskan bahwa tujuan *da'i* adalah melaksanakan ajaran-ajaran Al-qur'an dan As-sunnah didalam masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman serta panutan dalam kehidupannya. Serta menghindarkan masyarakat dari berpedoman pada ajaran-ajaran diluar Alqur'an maupun

³²Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h 57.

³³ Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Prenada Media, 2009), h 21.

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), h 70.

As-sunnah, menghindarkan masyarakat dari kepercayaan pada ajaran-ajaran *animisme* (kepercayaan kepada makhluk halus dan roh) dan ajaran *dinamisme* (pemujaan terhadap roh nenek moyang) serta ajaran-ajaran lain yang tidak dibenarkan oleh Al-qur'an dan As-sunnah.

Seorang *da'i* memiliki tugas yang sangat berat dikarenakan seorang *da'i* harus mampu menterjemahkan bahasa Al-qur'an dan As-sunnah ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakatnya. Akan tetapi dibalik beratnya tugas yang mereka lakukan terhampar kemuliaan yang penuh dengan Rahmat dari Allah swt.

Allah Swt. Berfirman :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: "Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS. An-Nahl (16): 97)³⁵

Ayat diatas merupakan janji Allah SWT. Bagi siapapun yang beriman serta beramal saleh, akan mendapat karunia dari-Nya berupa hidup bahagia. Seorang *da'i* di dalam masyarakat luas memiliki fungsi yang sangat menentukan. Fungsi *da'i* yaitu : Pertama, Meluruskan Akidah, manusia tidak lepas dari kesalahan maupun kekeliruan dalam keyakinan dan akidahnya. sebagai contoh yaitu seorang muslim yang masih lemah imannya dihadapkan oleh permasalahan yang berat bahkan rumit seakan tidak mampu lagi untuk diselesaikan dengan kemampuan akal pikirnya, kemudian seseorang menemukan sebuah cara yaitu untuk mencari orang pintar yang dianggap mampu memberikan bantuan serta kemudahan untuk mengatasi persoalan yang sedang dihadapinya. Karena kepercayaannya terhadap orang pintar tersebut seseorang mengikuti ajaran-ajaran yang

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2004).

diperintahkan upaya *tahayyul* dan *khurafat* tanpa memperdulikan kerusakan akidah serta keimanannya sebagai seorang muslim. Kedua, Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar; tugas seorang manusia muslim tidak lain adalah beribadah dan mengabdikan kepada Allah swt. Ketiga, Menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*; betapa indahnya Islam yang menganjurkan umatnya untuk saling berbuat serta saling mengingatkan dalam kebaikan dan meninggalkan keburukan. Landasan seperti ini harus dijaga dan dibina sehingga seluruh umat Islam terbina menjadi umat islam yang erat tali persaudaraannya. Keempat, Menolak kebudayaan yang destruktif; dampak negatif karena perubahan sosial akibat mobilitas yang tidak terkendali menyebabkan terjadinya konflik-konflik sosial.³⁶

Dari perubahan tersebut yang paling berbahaya yaitu jika perubahan tersebut mampu menggeser moral masyarakat menjadi tidak terkendali sehingga masyarakat tidak mengindahkan nilai-nilai moral yang luhur, akan tetapi seseorang lebih cenderung pada nilai-nilai yang datang belakangan dan belum jelas kebenaran serta keluhurannya. Mereka menganggap bahwa yang baru lebih baik serta modern, padahal justru sebaliknya. Dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut seorang *da'i* harus pandai dalam menganalisa dan memberikan alternatif pemecahannya terhadap masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi dibingungkan oleh adanya perubahan-perubahan yang terjadi.

Sehingga masyarakat akan tetap pada pendiriannya bahwa benar adalah benar dan salah tetap salah bukan masyarakat yang mudah terbawa oleh arus yang belum jelas arah serta tujuannya.³⁷ *Da'i* di tengah masyarakat keberadaannya tidak dapat dipisahkan bahwa *da'i* adalah sebagai *agent of change* (agen pembaharu) yang artinya seorang *da'i* harus

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), h 71.

³⁷ *Ibid*, n.d, h 76.

inofatif, dinamis, dan kreatif. Seorang *da'i* harus menciptakan ide-ide baru dan mengembangkannya sehingga terwujud suatu masyarakat yang lebih maju dari sebelumnya. Seorang *da'i* juga sebagai *key people* (manusia penentu) yang artinya seorang *da'i* harus tanggap, tegas serta bijaksana dalam memutuskan sesuatu.

2. Sifat-sifat *Da'i*

Da'i di tengah masyarakat keberadaannya tidak dapat dipisahkan bahwa *da'i* adalah sebagai *agent of change* (agen pembaharu) yang artinya seorang *da'i* harus inofatif, dinamis, dan kreatif. Seorang *da'i* harus menciptakan ide-ide baru dan mengembangkannya sehingga terwujud suatu masyarakat yang lebih maju dari sebelumnya. Seorang *da'i* juga sebagai *key people* (manusia penentu) yang artinya seorang *da'i* harus tanggap, tegas serta bijaksana dalam memutuskan sesuatu.

Da'i memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. *Da'i* harus beriman dan bertakwa kepada Allah swt.
2. *Da'i* harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi.
3. *Da'i* harus ramah dan penuh pengertian.
4. *Da'i* harus tawadhu atau rendah hati.
5. *Da'i* harus sederhana dan jujur dalam tindakannya.
6. *Da'i* harus tidak memiliki sifat egoisme.
7. *Da'i* harus memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

8. *Da'i* harus sabar dan tawakal dalam melaksanakan tugas dakwah.
9. *Da'i* harus memiliki jiwa toleransi yang tinggi.
10. *Da'i* harus memiliki sifat terbuka atau demokratis.
11. *Da'i* tidak memiliki penyakit hati atau dengki.

Adapun sifat-sifat *da'i* yang dikemukakan oleh Prof. A. Hasymi, dalam *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, yaitu:

1. Lemah lembut dalam menjalankan dakwah.
2. Bermusyawarah dalam segala urusan, termasuk urusan dakwah.
3. Kebulatan tekad (azam) dalam menjalankan dakwah.
4. Tawakal kepada Allah setelah bermusyawarah dan berazam.
5. Memohon bantuan Allah sebagai konsekuensi dari tawakal.
6. Menjauhi kecurangan atau keculasan.
7. Mendakwahkan ayat Allah untuk menjalankan roda kehidupan bagi umat manusia.
8. Membersihkan jiwa raga manusia dengan jalan mencerdaskan mereka.
9. Mengajar manusia kitab suci Al-qur'an dan hikmah atau lika-liku ilmu pengetahuan dan rahasia-rahasia alam.³⁸

Da'i merupakan suri tauladan bagi masyarakat objek dakwah. Karena sebagai panutan, maka sudah selayaknya figur seorang *da'i* adalah figur yang dicontoh dalam segala aspek kehidupan manusia muslim.

³⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h 77.

C. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah

Nilai-nilai Akhlakul karimah disamakan dengan perbuatan atau nilai-nilai luhur etika Islam. Nilai-nilai luhur tersebut memiliki sifat yang terpuji (*mahmudah*). *Akhlaqul karimah* berasal dari bahasa arab yang artinya akhlak yang mulia.³⁹ Nilai-nilai akhlak yang baik adalah segala tingkah laku yang terpuji juga bisa disamakan dengan kelebihan. Nilai-nilai akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Oleh karena itu, dalam hal jiwa manusia dapat menelurkan perbuatan-perbuatan lahiriah.⁴⁰ Akhlakul karimah juga dapat disebut dengan suatu bentuk perbuatan baik yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan. Hal ini seperti kemurahan hati, lemah lembut, sabar, teguh, mulia, berani, adil, dan lain sebagainya.⁴¹ Sebagaimana ditegaskan dalam sabda Nabi Saw sebagai berikut:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَفِي بَعْضِ النُّسخِ: حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu 'Abdirrahman Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhuma, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Bertakwalah kepada Allah di mana pun engkau berada; iringilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, maka

³⁹ Munir A dan Sudarsono, *Dasar-dasar Agama Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 391.

⁴⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2010).

⁴¹ Al-Jaza 'Iri, *Minhajul Muslim* (Jakarta: Darul Haq, 2019).

kebaikan akan menghapuskan keburukan itu; dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.” [HR. Tirmidzi]⁴²

Nilai-nilai Akhlakul karimah memiliki dimensi penting yang jawaban vertikal dan sangat mengikat. Tingkah laku dilahirkan oleh tingkah laku batin, berupa sifat dan kelakuan batin yang juga dapat berbolak-balik yang mengakibatkan berbolak-baliknya perbuatan jasmani manusia. manusia harus menunjukkan tingkah laku baik, tidak bermalas-malasan, tidak menunggu tetapi segera mengambil keputusan. Dalam mencari rezeki juga demikian harus menunjukkan akhlak yang baik. Nilai-nilai luhur yang bersifat terpuji yaitu: berbuat baik pada kedua orang tua (*birrul waalidaini*), berlaku benar (*Ash-Shidqu*), Perasaan malu (*Al-Haya*), Memelihara kesucian diri (*Al-Iffah*), Berlaku kasih sayang (*Al-Rahman dan Al-Barr*), berhemat (*Al-Iqlishad*), Berlaku sederhana (*Qana'ah dan Zahud*), Berlaku Jujur (*Al-Amanah*).⁴³

Dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di remaja Islam Masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan metro utara melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, disiplin ilmu yang dikembangkan, situasi lingkungan sekitar, keteladanan dan pembiasaan semuanya memiliki posisi yang potensial terhadap maksimalnya penggunaan strategi, pendekatan dan metode yang digunakan oleh *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah.⁴⁴ Nilai-nilai akhlakul karimah yang ditanamkan pada remaja Islam Masjid yaitu meliputi aspek keimanan, sirah nabawi, sholat, ikhlas, takwa, adab sopan santun, syukur, tawakal melalui kegiatan keagamaan setiap satu minggu sekali.

2. Perintah Berakhlakul Karimah

Perintah ber-akhlakul karimah dapat diklarifikasikan kepada dua bagian. *Pertama*, perintah dari Allah Swt. Yaitu perintah untuk

⁴² An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in* An-Nawawi.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Sigit Tri Utomo dan Ahmad Sa'i, "Internalisasi Nilai-nilai Akhlaqul Karimah Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang," *Jurnal Penelitian* Vol. 11, No. 1 (2017).

melaksanakan agama secara *kaffah*. Kedua, perintah dari manusia yaitu sesuai dari sumbernya yaitu dari pemerintah, orang tua, majikan, guru, dan teman sebaya.⁴⁵ Perintah dari Allah berupa syariat, hukumnya wajib dilaksanakan. Wajib adalah apabila dikerjakan mendapat pahala dan hadiahnya kebahagiaan dunia akhirat. Sedangkan perintah dari manusia tergantung pada perintahnya. Apabila perintah tersebut untuk berbuat jahat, syirik, dan segala kejahatan yang dilarang agama, hukumnya haram untuk dikerjakan. Namun apabila perintah itu mengarah kepada kebaikan maka wajib untuk dilakukan.

golongan yang memilih tugas menegakkan dakwah, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemunkaran.⁴⁶ Setiap manusia diperintahkan untuk berakhlakul karimah. Kejayaan, kemuliaan umat di muka bumi ini adalah karena kebaikan akhlak mereka, dan kerusakan yang timbul di muka bumi ini disebabkan oleh perbuatan mereka sendiri. Kebaikan dan kemuliaan manusia yang diberikan Allah karena manusia telah diberi hidayah sebagai senjata hidup yang telah lengkap daripada makhluk hidup yang lainnya.⁴⁷

Adapun hidayah-hidayah tersebut sebagai berikut:

- a. Insting (*hidayah ghariziyah*) yaitu suatu sikap kepandaian yang dimiliki manusia dan diamalkannya sampai akhir hayatnya. Seperti ditegaskan pada Qs. Maryam ayat 55. Dijelaskan bahwa Allah memerintahkan umat muslim untuk mendirikan shalat dan

⁴⁵Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2010), h 114. hal 193.

⁴⁶Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)* (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2010), h 172.

⁴⁷Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2010). h 193.

menunaikan zakat, dan orang-orang tersebut adalah orang yang diridhai di sisi Allah Swt.

- b. Pancaindra (*hidayah hawasiyah*), yaitu sebagai kemuliaan ciptaan Allah dan kelengkapan tubuh pemberian Allah. Dimana ditegaskan pada Qs. At-tin ayat 4. Allah telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya.
- c. Akal (*hidayah 'akliyah*), dengan akal manusia dapat mengembangkan kepandaian, dengan belajar manusia dapat membuka rahasia alam dengan akal inilah manusia berbeda dengan binatang. Dimana ditegaskan pada Qs. Az-Zumar ayat 18.
- d. Agama (*hidayah diniyah*), agama adalah petunjuk Allah, jalan yang lurus untuk mendapatkan keridhaan Allah, tali Allah dan petunjuk menuju *hablumminallah wahaublumminannas*. Ditegaskan pada Qs. Al-baqarah ayat 256.⁴⁸

3. Bentuk Nilai-nilai Akhlakul Karimah

Manusia diciptakan hanya untuk menyembah, menaati serta patuh mengikuti perintah Allah Swt. Kebaikan dan keberuntungan hidup hanya bergantung kepada-Nya.⁴⁹

Bentuk-bentuk nilai-nilai akhlakul karimah sebagai berikut.

- a. Memelihara Amanah
Amanah memiliki arti kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran. Sifat amanah sangat penting untuk dimiliki seseorang sebagai akhlakul karimah dalam masyarakat, jika sifat tersebut hilang dari tatanan sosial umat Islam, maka kehancuran yang akan terjadi.
- b. Bersifat Kasih Sayang
Sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk hidup. Jika diperinci maka ruang lingkup *ar-rahman* dapat diatur dalam beberapa tingkatan yaitu: kasih sayang dalam lingkungan keluarga, kasih sayang dalam lingkungan tetangga dan kampung, kasih sayang dalam lingkungan bangsa, kasih sayaang dalam lingkungan keagamaan.
- c. Bersifat Berani
Sifat berani termasuk dalam *fadhilah akhlaqul karimah*. Berani bukan semata-mata berani berkelagi, melainkan suatu sikap mental seseorang dapat menguasai jiwannya pada masa-masa kritis ketika bahaya di ambang pintu.⁵⁰

⁴⁸ *Ibid.*, h 194.

⁴⁹ Hamka, *Akhlaqul Karimah* (Jakarta: Gema Insani, 2017), h 101.

⁵⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2010), h

Dalam penelitian ini, peneliti mefokuskan bentuk nilai-nilai akhlakul karimah yang terdapat pada remaja Islam Masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara seperti memelihara amanah, bersifat kasih sayang dan bersifat berani.

4. Karakteristik Nilai-nilai Akhlakul Karimah

Nilai-nilai akhlakul karimah memiliki karakteristik yang jelas dan nyata bagi pelakunya. Ajaran akhlak diterapkan secara sungguh sungguh diharapkan bisa menyelamatkan dunia yang terpecah-pecah dalam berbagai bagian. Pecahan yang saling mengintai dan berbagai krisis yang belum diketahui bagaimana cara mengatasinnya.⁵¹ Tidak mudah dalam membahas karakteristik ajaran nilai-nilai akhlakul karimah , karena ruang lingkup sangat luas, mencakup berbagai aspek kehidupan pada manusia. Secara rinci semua karakteristik ajaran nilai-nilai akhlakul karimah yaitu mulai dari risalah Allah terakhir dan menjadi agama Islam yang diridhai Allah, untuk dunia dan seluruh umat manusia sampai datangnya hari kiamat.

Karakteristik ajaran nilai-nilai akhlakul karimah mengacu pada karakteristik ajaran Islam dalam bisang ilmu dan kebudayaan, pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, politik, pekerjaan dan berbagai disiplin ilmu. Karakteristik ajaran nilai-nilai akhlakul karimah adalah suatu karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim dengan berdasarkan Alquran dan hadis dalam berbagai bidang ilmu, kebudayaan,

⁵¹*Ibid.*, h 113.

pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, politik, pekerjaan, disiplin ilmu dan berbagai macam ilmu khusus.

Karakteristik ajaran nilai-nilai akhlakul karimah mengandung pesan-pesan sebagai berikut yaitu pesan menuruti perintah Allah dan menyerahkan diri kepada-Nya, pesan agar manusia hidup sejahtera, tidak tercela, tidak cacat, selamat, tentram dan bahagia, pesan agar manusia mengikuti adanya Allah. Menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah sebagai penyelamat hidupnya, pesan agar manusia hidup secara damai membawa kesejahteraan dunia akhirat.⁵² Karakteristik ajaran nilai-nilai akhlakul karimah suatu karakter yang harus dimiliki oleh setiap umat muslim dengan berpedoman kepada Alquran dan hadis dalam berbagai bidang ilmu dan kebudayaan, pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, politik, pekerjaan, dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki ciri khas tersendiri. Secara sederhana karakteristik ajaran nilai-nilai akhlakul karimah dapat diartikan sebagai suatu ciri khusus dalam kehidupan tingkah laku manusia di berbagai bidang kemanusiaan, ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, lingkungan hidup, dan disiplin ilmu lainnya.

5. Remaja Islam Masjid

a. Pengertian Remaja Islam Masjid

Remaja Islam Masjid merupakan cikal bakal yang akan meneruskan kepemimpinan baik dalam skala masyarakat desa,

⁵² *Ibid.*, h 115.

hingga skala bangsa dan negara. Dalam hal ini remaja yang peneliti maksud adalah Remaja Islam masjid dimana remaja Islam Masjid memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu sudah seharusnya remaja Islam masjid mendapatkan perhatian dan bimbingan khusus dalam menjalankan perannya dengan baik. sebab apabila remaja bergerak tanpa adanya bimbingan dan arahan maka remaja justru akan menimbulkan masalah bagi masyarakat itu sendiri.⁵³ Kedudukan remaja Islam terhadap masjid memiliki peran yang sangat penting. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.

Rasulullah SAW bersabda: *“Ada tujuh golongan orang yang akan dinaungi Allah yang pada hari itu tidak ada naungan kecuali dari-Nya yaitu: pemuda yang perkembangan hidupnya senantiasa beribadah (taat) kepada Allah dan seseorang yang hatinya terpaut dengan masjid ketika ia keluar hingga kembali padanya”.* (HR. Bukhari Muslim).

Remaja Islam Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan Masjid. Remaja Islam Masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat muslim. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi

⁵³Khairul Amri dan Dkk, “Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membentuk Kualitas Hidup Islami Risma Dusun Puncangnoma,” *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII At-Thullub* Vol. 2 No. 1 (2021).

anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan Pengurus atau *Ta'mir* Masjid.⁵⁴

Dalam sebuah organisasi Remaja Masjid, Kehadiran mereka tidak bisa serta merta, tetapi perlu diupayakan secara terencana dan terarah melalui sistem perkaderan khususnya melalui pelatihan-pelatihan yang sangat mendukung. Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar mereka menjadi generasi muda yang baik yaitu remaja yang shalih, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Untuk membina remaja muslim bisa dilakukan dalam berbagai pendekatan, diantaranya melalui kegiatan-kegiatan atau aktivitas Remaja Islam Masjid.

b. Karakteristik Remaja Islam Masjid

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka masa remaja ini meliputi, remaja awal umur 12-15 tahun, remaja madya umur 15-18 tahun, remaja akhir umur 19-22 tahun. Sementara menurut Salzman, remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung terhadap orang tua ke arah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.⁵⁵

Menurut Piaget pada akhir periode operasional konkret usia sampai 12 tahun atau awal usia remaja, diharapkan seseorang

⁵⁴ Aslati dan Dkk, "*Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Masjid Di Labuh Baru Barat)*," Jurnal Masyarakat Madani Vol 3, No 2 (Desember 2018).

⁵⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h 184..

mulai menyesuaikan diri dan setuju dengan aturan atau norma yang berlaku. Keadaan tersebut akan terus berkembang sehingga seseorang memiliki nilai-nilai moral serta memahami aturan sehingga sesuatu yang perlu dijalankan dalam kehidupan masyarakat.⁵⁶

Contoh dampak negatif dari perbuatan remaja yaitu mulai dari tawuran, kekerasan dan kriminal hingga pada pergaulan bebas yang berakibat buruk pada remaja dan masyarakat. Dengan demikian perlu usaha yang benar-benar fokus pada remaja dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah khususnya melalui kegiatan keagamaan melalui RISMA. Islam memang memiliki peran penting dalam mengarahkan akhlakul karimah menjadi baik. Adapun untuk mencapai hal-hal tersebut di butuhnya sebuah wadah untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.⁵⁷ Wadah dalam perhimpunan remaja Islam biasa dikenal dengan sebutan RISMA yaitu Remaja Islam Masjid, merupakan organisasi para remaja Islam disetiap dusun maupun desa untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kajian, mengajar TPA, Tadarus Al-qur'an, perayaan hari-hari besar Islam dan lain sebagainya. Yang penulis maksud RISMA di sini adalah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangreji Kecamatan Metro Utara.

Tujuan didirikannya Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu membina, memberdayakan

⁵⁶ Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), h 79.

⁵⁷ Amri dan Dkk, "Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membentuk Kualitas Hidup Islami Risma Dusun Puncangnoma."

dan meningkatkan potensi agar selalu bertakwa kepada Allah Swt., memiliki wawasan ke Islaman, memakmurkan masjid dan melaksanakan kegiatan TPA.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomer atau angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan.⁵⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam, sebuah data yang mengandung makna dan untuk memecahkan suatu masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa numerik. Permasalahan yang diteliti dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah Metode Dakwah dalam Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya semata-mata menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi berdasarkan cara pandang atau

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 7.

⁵⁹ *Ibid.*, h 9.

kerangka berpikir tertentu tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶⁰ Dalam konteks penelitian ini, maka subyek penelitian adalah Da'i dan Remaja Islam Masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang relevan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁶¹ Dalam penelitian ini sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu ketua Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara (Arisun Cahya) untuk mendapatkan informasi mengenai remaja Islam masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, 3 Da'i, 4 Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara dan 2

⁶⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h 100.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 137.

Masyarakat di lingkungan masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari lokasi penelitian berupa bukti, catatan atau historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter, data didapat dari lembaga Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan juga berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.⁶²

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶³ Mencermati uraian di atas, maka metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah:

⁶²*Ibid.*

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 224.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁶⁴ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat maupun ide-idenya.⁶⁵ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat, dan merekam audio apa yang dikemukakan oleh narasumber. Berbagai sumber yang peneliti wawancarai yaitu Ketua Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara (Arisun Cahya), 3 Da'i dan 4 Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara dan 2 Masyarakat di lingkungan masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Hasil dari wawancara dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi-informasi terkait data-data yang dibutuhkan maupun mengetahui kondisi dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

⁶⁴W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2005), h 119.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 140.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Oleh karena itu dalam observasi ada dua hal terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah mendapatkan pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.⁶⁶ Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian dengan mendatangi langsung masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yang nantinya akan dijadikan tempat penelitian berlangsung. Data yang diobservasi ditujukan untuk mencari data sesuai judul, baik dalam konteks hubungan personal maupun interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung metode dakwah *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah.

Dengan demikian melakukan pengamatan yang merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Peneliti melakukan pengamatan di Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara dan peneliti melakukan pengamatan pada

⁶⁶*Ibid.*, h 145.

metode dakwah *da'i* dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data dan menilai keadaan lingkungan yang dilihat. Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian ini, peneliti harus melakukan pengamatan yang tidak hanya sekali, melainkan berulang kali sehingga hasilnya dapat meyakinkan, atau melakukan perbandingan antara hasil yang telah diperoleh peneliti dengan hasil yang diperoleh orang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa majalah, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁶⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, visi, misi, struktur organisasi, daftar *da'i*, daftar Anggota RISMA, sarana dan prasarana, serta dokument terkait pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah melalui metode dakwah di Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk mencapai keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas yaitu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

⁶⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h 183.

cara, dan berbagai waktu.⁶⁸ Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁶⁹

Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain,

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 273.

⁶⁹ *Ibid.*

untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti fokuskan yaitu teknik analisis data selama proses di lapangan. Dengan cara menetapkan seorang informan (yang bisa dipercaya) setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dengan mencatatnya dan merekam audio. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini. Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data ini memfokuskan selama proses di lapangan. Dalam proses analisis data dapat dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif ini peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁷⁰

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data di lapangan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁷¹

3. Analisis Data Selama di Lapangan

Proses penelitian kualitatif selama memasuki lapangan, di mulai dengan menetapkan seorang informen (yang bisa dipercaya). Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informen tersebut dengan mencatatnya, dan merekam audio. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan seputar masalah penelitian yang peneliti lakukan, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.⁷²

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 245.

⁷¹ *Ibid.*, h 246.

⁷² *Ibid.*, h 253.

catatan-catatan lapangan.⁷³ Reduksi data digunakan untuk memilih data mana yang menjadi obyek formil dari teori yang dipakai untuk membuka fenomena tersebut. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data dan juga memastikan data tersebut benar. Setelah reduksi data penyajian data kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian yang dilakukan ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis akan menggunakan analisis data induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan data yang bersifat umum.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Remaja Islam Masjid (RISMA) masjid Al-Amin adalah salah satu organisasi RISMA yang ada di Metro Utara, tepatnya di Rw 7 Rt 27 Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Organisasi RISMA Masjid Al-Amin dibentuk oleh bapak Yatman dan dibantu oleh beberapa pemuda di daerah tersebut. Pada awalnya bapak Yatman mengusulkan gagasan untuk membentuk organisasi RISMA kepada rekan-rekan pemuda yang ada di masjid Al-Amin tersebut yang dulu awal mula hanya beranggotakan kurang lebih 10 orang dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukung kegiatan tersebut. Adapun yang melatar belakangi berdirinya organisasi Remaja Islam Masjid yaitu karena masih kurangnya wadah pemuda dalam belajar mengaji dan nilai-nilai Islam di Desa setempat. Terbentuknya organisasi RISMA di Rw 7 Rt 27 Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat karena mampu membawa perubahan dan perkembangan yang lebih baik sebagai wadah para Remaja Islam Masjid untuk belajar mengaji, mengetahui nilai-nilai Islam dan dapat menjadi generasi penerus yang berakhlak baik di lingkungan masyarakat.

Organisasi Remaja Islam Masjid di dirikan pada 17 september 1996, terbentuknya organisasi RISMA dengan fasilitas yang masih terbatas. Pada waktu itu terdapat 10 Remaja. kemudian organisasi RISMA ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana saat ini lebih memadai dan keanggotaan semakin bertambah anggota saat ini menjadi kurang lebih 30 remaja. Jumlah remaja Islam Masjid lebih Banyak Perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Dalam organisasi RISMA ada beberapa kegiatan dari awalmula terbentuknya RISMA hingga saat ini yaitu pengajian Bakorisma dimana kegiatan ini adalah kegiatan perkumpulan RISMA se-Karangrejo, kegiatan olahraga, dan lomba-lomba kalau saat ini bernama PESONA (Perlombaan Song-song Ramadhan TPA) perlombaan yang diadakan satu tahun sekali menjelang bulan ramadhan.⁷⁴

2. Visi-Misi Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

a. Visi

Menjadikan Remaja Islam Masjid Sebagai generasi penerus untuk meneruskan generasi pengurus masjid yang berakhlak baik.

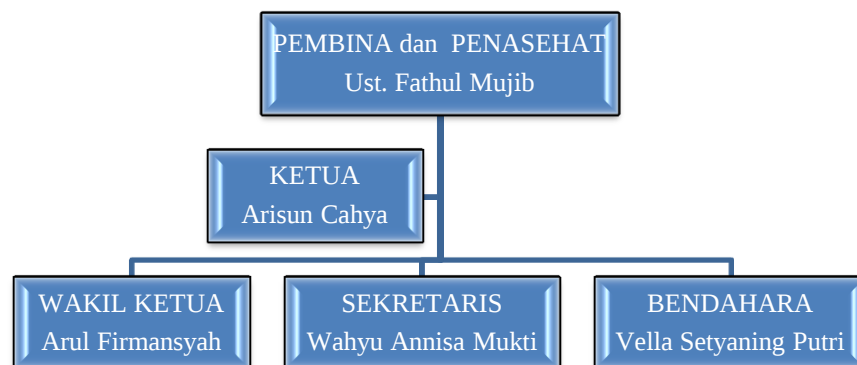
b. Misi

1) Memakmurkan Masjid.

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Miswanto, Masyarakat Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 24 April 2022 di Karangrejo Pukul 17.53 WIB.

- 2) Membina akhlakul karimah Remaja Islam Masjid agar memiliki akhlak yang baik memiliki adab-adab yang baik di dalam masyarakat.
- 3) Minciptakan generasi berakhlakul karimah.

3. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara



B. PEMBAHASAN

1. Metode Dakwah dalam pembentukan nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Metode dakwah merupakan cara yang digunakan oleh *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid, agar perkembangan akhlak remaja yang kurang baik menjadi remaja yang memiliki dan menerapkan nilai-nilai Akhlakul karimah. Dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara *Da'i* menggunakan metode

ceramah, diskusi dan metode keteladanan. Metode ceramah adalah metode yang digunakan oleh *da'i* dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah *da'i* yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik berbicara oleh seorang *da'i* pada suatu aktivitas dakwah.⁷⁵

Metode ceramah yang digunakan oleh *da'i* dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang materi dakwah kepada remaja Islam masjid menggunakan lisan dan terkadang diselingi metode tanya jawab.⁷⁶ Selain itu metode yang digunakan oleh *da'i* dalam pembentukan Nilai-nilai Akhlakul karimah yaitu metode keteladanan yang bereferensi dan berorientasi kepada bagaimana metode dakwah Rasulullah Saw. Dan contoh-contoh dakwah ulama-ulama terdahulu sebagaimana siroh yang ada. Disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini dan kebutuhan remaja yang ada di sekitar Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.⁷⁷ Penerapan metode dakwah dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara dilaksanakan sejak tahun 2017 dan berlangsung hingga saat ini.

Dakwah merupakan tugas suci bagi setiap muslim dalam memberikan informasi dan menanamkan nilai akhlakul karimah Remaja

⁷⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 101.

⁷⁶Wawancara dengan Arisun Cahya, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 29 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 17.58 WIB.

⁷⁷Wawancara dengan Ust. Fathul Mujib, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 27 April 2022 di Karangrejo Pukul 08.33 WIB.

Islam Masjid juga dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT dan dalam melaksanakan dakwah perlu memperhatikan format, serta cara penyampaian agar dakwah dapat diterima oleh *mad'u*. Format dan cara tersebut diperlukan metode dalam upaya mencapai kelancaran dakwah *da'i* yang diinginkan. Berdasarkan metode itu pula menghasilkan suatu metode yaitu metode ceramah, diskusi atau tanya jawab dan metode keteladanan. Hal ini karena pada dasarnya metode yang baik adalah metode yang bisa menghasilkan suatu metode yang baik pula.

Metode merupakan suatu hal yang penting yang harus ada di dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah, yaitu memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan suatu dakwah. Metode yang kurang tepat seringkali mengakibatkan gagalnya suatu aktifitas. Seperti ungkapan ustadz M.Sobri sebagai berikut:

Metode Dalam pembelajaran RISMA Al-Amin seperti biasa menggunakan teori dan praktik artinya RISMA diberikan pemahaman dan pengajaran tentang apa itu akhlakul karimah dengan referensi buku yang cukup. Setelah memahami apa itu contoh-contohnya, kemudian belajar praktik dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini RISMA dituntut untuk bisa mempraktikkan atau menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah. Bagaimana bertutur kata yang baik, menghormati orang yang lebih tua, bagaimana RISMA bersosialisasi di masyarakat, bagaimana Remaja bergaul. Dengan simulasi praktik terlebih dahulu baru seorang *da'i* membenarkan atau meluruskan praktik yang kurang tepat begitulah metode yang *da'i* gunakan untuk pembinaan RISMA.⁷⁸

Adapun permasalahan yang terjadi pada remaja masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu keengganan remaja untuk masuk ke dalam masjid artinya remaja lebih cenderung jauh dari masjid,

⁷⁸ Wawancara dengan Ust. M. Sobri, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 20 April 2022 di Karangrejo Pukul 17.15 WIB.

pola pikir remaja yang lebih cenderung kepada pendidikan formal artinya remaja lebih percaya kehidupan masa depan untuk di sekolah, peran orang tua yang notabenenya di sekitar masjid Al-Amin dalam aspek pemahaman ilmu keagamaan masih kurang maka dari ketiga permasalahan tersebut *da'i* padu padankan kepada metode dakwah Rasulullah Saw. Dengan demikian untuk menjawab permasalahan tersebut yang dilakukan oleh *da'i* yaitu dengan membuat program yang bersifat ringan yang dapat menarik simpati remaja disekitaran Masjid Al-Amin untuk dapat nyaman, tidak canggung, merasa masjid adalah bagian dari kehidupan. Oleh karena itu untuk proses awal ini *da'i* menggunakan metode yang sifatnya pendekatan secara ringan, yang bersifat memberikan singgungan terhadap substansi agama.⁷⁹

Upaya yang dilakukan oleh *da'i* sebagai pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara melalui beberapa kegiatan. Kegiatan yang melibatkan *da'i* dan pengurus RISMA selalu berusaha untuk terus mengupayakan kegiatan pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah tetap berlangsung. Hal ini dikarenakan pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah sangatlah penting. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa diantaranya pengajian mingguan, sholawatan, ngaji RISMA, dan mengajar ngaji TPA. kegiatan ini berjalan dengan baik dan upaya ini dilakuan setiap

⁷⁹Wawancara dengan Ust. Fathul Mujib, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 27 April 2022 di Karangrejo Pukul 08.33 WIB.

minggu. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Remaja Islam Msjid Arisun Cahya:

"Pembentukan nilai-nilai ahklakul karimah sangat penting dan berdampak pada Masyarakat. Kegiatan yang dilakukan seperti pengajian mingguan, sholawatan hadroh, ngaji RISMA, dan mengajar ngaji TPA. Iya, kegiatan ini berjalan dengan baik setiap minggunya.⁸⁰

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa *da'i* dalam menjalankan tugasnya menggunakan pendekatan yang bisa diterima oleh Remaja Islam Masjid, *da'i* menyesuaikan diri dengan *mad'u* yang dihadapinya. Selain itu, dakwah yang disampaikan juga lugas dan mudah dipahami oleh Remaja Islam Masjid hanya saja ada sebagian Remaja Islam Masjid yang merasa bosan dengan apa yang disampaikan oleh *da'i*. Sebagai seorang *da'i* harus mempunyai karakter, sifat dan tingkah laku serta kemampuan diri untuk menjadi seorang publik figur dan teladan bagi Remaja Islam Masjid, karena *da'i* pasti akan menyeru manusia ke jalan Allah SWT, oleh sebab itu *da'i* senantiasa harus membekali diri dengan akhlak serta sifat terpuji lainnya, seperti berilmu, beriman, bertakwa, ikhlas, amanah, sabar dan tabah agar dapat ditiru oleh Remaja Islam Masjid dengan baik.⁸¹

Dalam menyampaikan pesan dakwah *da'i* sudah menerapkan sebagai berikut:

⁸⁰ Wawancara dengan Arisun Cahya, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 29 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 18.05 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Ust. Fathul Mujib, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 27 April 2022 online melalui WA Pukul 08.33 WIB.

- a. *Bil Al-Hikmah* yaitu yang memiliki arti bijaksana.⁸² Hikmah yang mencerminkan kebijaksanaan adalah ketika *da'i* dapat meluruskan sesuatu yang keliru oleh remaja Islam masjid dengan tidak tersinggung, tetap ingin berangkat mengikuti kegiatan hal ini merupakan penerapan secara langsung terkait bagaimana seorang *da'i* mampu menyampaikan nilai-nilai kebijaksanaan sehingga orang yang diberi nasihat tidak merasa dinasihati, orang yang dibenarkan tidak merasa salah, orang yang diluruskan merasa tetap tidak tersakiti atau tersinggung.
- b. *Mau'izhah Hasanah* yaitu memiliki arti nasihat yang baik.⁸³ Nasihat yang baik dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu dapat dimaknai dengan penyampaian yang baik, materi yang baik dan terimplikasi yaitu nasihat yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan remaja Islam Masjid. Hal ini sudah di terapkan di kegiatan-kegiatan kajian remaja Islam Masjid Al-Amin.
- c. *Mujadalah* adalah berdiskusi dengan cara yang baik. Berdiskusi, bermusyawarah sudah di terapkan dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara diskusi berkait tentang apa

⁸² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2013), h 98.

⁸³ Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h 241.

yang akan dilakukan, program apa yang akan dilaksanakan. Hal ini di bicarakan melalui musyawarah atau diskusi.⁸⁴

Oleh karena itu dalam metode dakwah *da'i Bil Al-Hikmah, Mau'izhah Hasanah, Mujadalah* sudah diterapkan dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Upaya metode dakwah *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah lebih umum dan sering digunakan oleh *da'i* di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara melalui pengajian rutin satu minggu sekali remaja Islam masjid (RISMA). Pengajian RISMA yang dilaksanakan setiap malam minggu setelah shalat isya. *Da'i* dengan memberi materi ceramah seputar keagamaan seperti akidah akhlak , adab sopan santun, sirah nabawiyah. Dan perilaku-perilaku yang dicontohkan oleh *da'i* yaitu bagaimana bersikap kepada orangtua, berbakti kepada kedua orangtua, menghormati orangtua, membantu orangtua dan bagaimana menjalankan proses program remaja Islam Masjid dengan nilai-nilai tanggung jawab, amanah, kejujuran dan lain sebagainya. Berkaitan tentang sosial yaitu yang

⁸⁴ Wawancara dengan Ust. Fathul Mujib, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 28 April 2022 online melalui WA Pukul 08.58 WIB.

ditanamkan yaitu solidaritas teradap teman sosial bagaimana remaja Islam masjid dapat berperan dalam membantu bersama, melakukan kegiatan bakti sosial di masyarakat.⁸⁵ Materi dakwah seperti pesan moral terkait dengan pelaksanaan salat, akhlakul karimah seperti adab terhadap orang tua, *da'i* atau orang-orang yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda disampaikan oleh *da'i* yaitu Ust M.Sobri, untuk materi yang berkaitan tentang contoh-contoh teladan ulama-ulama terdahulu, kisah-kisah sahabat Nabi yang menginspirasi yang berhubungan dengan keluhuran akhlak disampaikan oleh Ust. Fathul Mujib, dan materi seperti nilai-nilai akhlakul karimah yaitu penanaman atau penguatan akidah, sirah nabawiyah di sampaikan oleh Ust. Arisun Cahya.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi ini sering digunakan *da'i* setelah selesai menyampaikan materi dakwah pengajian RISMA. Diskusi ini memberikan kesempatan kepada *mad'u* untuk melakukan pertanyaan langsung mengenai materi ceramah yang belum *mad'u* pahami dan saling bertukar pikiran.⁸⁶ *Da'i* di masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sangat dibutuhkan dan dapat mempengaruhi nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid. Di mana saat ini masih ada beberapa remaja-remaja yang belum menerapkan nilai-nilai

⁸⁵ Wawancara dengan Ust. Fathul Mujib, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 27 April 2022 online melalui WA Pukul 09.15 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Arisun Cahya, Ketua Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 29 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 18.05 WIB.

akhlakul karimah di lingkungan masyarakat, oleh karena itu keberadaan *da'i* sangat berperan penting sebagai publik figur yang mampu menjadi contoh remaja dan dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam Masjid.⁸⁷

3. Metode Keteladanan

Metode keteladanan bereferensi dan berorientasi kepada bagaimana metode dakwah Rasulullah Saw. Dan contoh-contoh dakwah ulama-ulama terdahulu sebagaimana siroh yang ada dan disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini dan kebutuhan remaja yang ada disekitar Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. *Da'i* tidak hanya memposisikan diri sebagai *da'i* namun memposisikan juga sebagai sahabat, kakak, teman agar remaja merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.⁸⁸ Contoh keteladanan yang diterapkan oleh *da'i* yaitu melaksanakan shalat berjamaah di masjid, berkomunikasi yang baik di dalam masyarakat, dan menerapkan sikap kedisiplinan.

Kegiatan yang dilakukan oleh *Da'i* dalam Menanamkan Nilai-nilai akhlakul karimah terhadap Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu menghadiri acara pengajian rutin remaja islam masjiid (RISMA) yang diadakan setiap malam

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Romiyati, Masyarakat Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 26 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 12.30 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Ust. Fathul Mujib, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 27 April 2022 online melalui WA Pukul 08.33 WIB.

minggu. Dalam hal ini, *da'i* memberikan materi ceramah seputar keagamaan dan pemahaman tentang bagaimana seorang muslim bersikap yang baik di lingkungan masyarakat. Seorang *da'i* harus memperhatikan unsur- unsur dakwah dan metode dakwah, materi dakwah harus dipersiapkan secara terperinci sehingga mampu diterima oleh remaja Islam Masjid dengan baik, *da'i* harus menggunakan metode khusus untuk menarik perhatian Remaja Islam Masjid agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan tidak timbul rasa bosan. Seperti ungkapan Wahyu Annisa Mukti Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara:

"Saran saya untuk *da'i* mungkin lebih menarik lagi dalam menyampaikan materi Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah untuk RISMA jadi biar pada fokus yang mendengarkan tidak bosan gitu-gitu saja."⁸⁹

Metode yang dilakukan *da'i* saat ini masih dengan metode ceramah, diskusi dan keteladanan di dalam pengajian RISMA tersebut akan tetapi yang lebih sering digunakan yaitu metode ceramah, sehingga para Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sebenarnya menginginkan metode lain untuk kegiatan *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah agar lebih kreatif lagi sehingganya materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan tidak menimbulkan rasa bosan.

⁸⁹ Wawancara dengan Wahyu Annisa Mukti, Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 28 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 19.34 WIB.

Namun hal ini masih belum terlaksana sebagaimana mestinya.⁹⁰

Faktor pendukung metode dakwah dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah adalah adanya lembaga RISMA atau badan koordinasi RISMA Karangrejo, hal ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan pemahaman melalui *da'i* sehingga terbentuklah sosialisasi, kontrol sosial yang lebih tinggi sehingganya RISMA dapat menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan baik seperti saling berbagi, menegur dan saling memberikan manfaat untuk satu dan lainnya. Faktor pendukung lainya yaitu dibentuknya kegiatan seperti hadroh rutin satu minggu sekali. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu RISMA tidak mempergunakan gawai dengan bijaksana, memiliki niat yang tidak baik ketika mengikuti kegiatan-kegiatan contoh mengikuti kegiatan dengan niat bertemu wanita atau pria yang disukai. Oleh karena itu faktor-faktor penghambat harus disikapi dengan bijak untuk dipergunakan dengan cara yang baik, dalam diri tanamkan niat yang baik atau meluruskan niat diiringi dengan tindakan-tindakan yang baik. Harapan *da'i* RISMA Al-Amin menjadi generasi yang dapat dicontoh, dapat diandalkan masa depannya, dapat memberikan manfaat pada diri dan orang lain terlebih pada Nusa, Bangsa dan Agama.⁹¹

⁹⁰ Wawancara dengan Arul Firmansyah, Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 28 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 18.54 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Ust. M. Sobri, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 20 April 2022 di Karangrejo Pukul 17.15 WIB.

2. Perubahan Akhlak pada Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah metode Dakwah diterapkan

Perubahan akhlak pada remaja Islam masjid setelah *da'i* menerapkan metode dakwah di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, *da'i* telah berusaha melakukan metode dakwah ceramah, diskusi atau tanya jawab, dan metode keteladanan, dalam kegiatan yang mampu menambah nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam masjid. Dengan kegiatan yang telah dilakukan *da'i* terhadap Remaja Islam Masjid, saat ini Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sudah mulai merubah perilakunya di lingkungan masyarakat. Seperti sikap sopan santun, jujur, tidak mengeluarkan kata-kata kasar, membantu atau ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, dan perilaku-perilaku baik lainnya yang bisa menjadi panutan atau contoh untuk adik-adik TPA di masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.⁹² Perubahan akhlak pada remaja secara ibadah lebih baik lagi dari yang sebelumnya, cara berperilaku terhadap teman dalam hal cara berbicara, memposisikan orang yang lebih tua sudah lebih baik dari sebelumnya.

Dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam masjid Al-Amin memiliki tujuan yaitu remaja mampu berenterpreneur tidak menyusahkan orangtua, bisa meningkatkan keahlian melalui kajian-

⁹² Wawancara dengan Arisun Cahya, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 29 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 17.58 WIB.

kajian seperti pelatihan contoh yang pernah dilakukan yaitu pelatihan disain grafis.⁹³ Remaja Islam masjid setelah memahami teori, praktik telah mengalami perubahan. Ketika RISMA melakukan keburukan mengetahui apa akibatnya, ketika melakukan kebaikan apa manfaatnya. Disamping itu juga keberadaan *da'i* dekat dari masjid sehingganya dapat menjadi kontrol sosial bagi RISMA dalam berperilaku di dalam lingkungan masjid Al-Amin memiliki dua kekhawatiran ketika melakukan akhlakul madzmumah (akhlak yang tercela) karena dekat dengan *da'i* dan dekat dengan teman. Oleh karena itu yang menjadi kontrol sosial RISMA yaitu *da'i*, teman ngaji, teman RISMA karena setiap hari bertemu sehingga harapannya pertemuan kecil itu dapat memberikan efek pada RISMA yang hendak melakukan perubahan, dan pada RISMA yang mempertahankan nilai-nilai akhlakul karimah.⁹⁴

Remaja Islam masjid sangat berperan penting di dalam lingkungan masyarakat, perilaku yang diterapkan oleh remaja Islam masjid akan menjadi contoh untuk adik-adik generasi penerus di lingkungan masyarakat masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.⁹⁵ Dengan diadakan kegiatan-kegiatan pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah menggunakan berbagai metode yang dilakukan oleh *da'i* sangat berperan baik dan berpengaruh sehingganya banyak perubahan terhadap

⁹³ Wawancara dengan Ust. Fathul Mujib, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 28 April 2022 online melalui WA Pukul 08.15 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Ust. M. Sobri, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 20 April 2022 di Karangrejo Pukul 17.15 WIB.

⁹⁵ Wawancara dengan Alfin Ahmad Fauzi, Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 29 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 17.25 WIB.

akhlak Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Akan tetapi ada juga sebagian remaja yang belum menerapkan akhlakul karimah tersebut. Faktor yang menghambat sebagian Remaja yang belum menerapkan Akhlakul Karimah dan mengikuti kegiatan yang diadakan di Masjid Al-Amin yaitu pergaulan, rasa malas, rasa bosan dan rasa tidak tertarik dengan cara penyampaian *da'i* yang kurang kreatif dalam menarik minat remaja untuk mengikuti kegiatan pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah.⁹⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bentuk-bentuk nilai-nilai akhlakul karimah yang sudah diterapkan oleh Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu sebagai berikut:

a. Memelihara Amanah

Sifat memelihara amanah sudah diterapkan oleh sebagian remaja Islam Masjid baik dilingkungan Masjid maupun di lingkungan masyarakat Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Contoh sifat amanah yang sudah diterapkan yaitu ketika diberi tanggung jawab untuk memimpin organisasi dapat dipercaya seperti ketika menjadi pengurus remaja Islam masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

b. Bersifat Kasih Sayang

Sifat kasih sayang sudah diterapkan oleh Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Sifat kasih sayang

⁹⁶ Wawancara dengan Vella Setyaning Putri, Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 25 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 15.42 WIB.

tersebut meliputi kasih sayang dalam lingkungan Remaja Islam Masjid, kasih sayang dalam lingkungan keluarga, kasih sayang dalam lingkungan masyarakat, kasih sayang dalam lingkungan bangsa, kasih sayang dalam lingkungan keagamaan di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

c. Bersifat Berani

Sifat berani sudah dimiliki oleh remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Sifat berani bukan semata-mata berani berkelahi, melainkan suatu sikap mental remaja Islam masjid dalam menjalankan amanah atau tanggung jawab. Contoh remaja Islam Masjid berani dalam mengajukan pendapat dalam kegiatan keagamaan remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

Metode dakwah mampu membentuk nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo kecamatan Metro Utara namun tidak sepenuhnya metode dakwah mampu berperan dalam hal ini. Metode dakwah *da'i* telah berperan dalam mengubah pola pikir dan sikap Remaja Islam Masjid, serta seorang *da'i* dapat memberi contoh segala perbuatan atau perkataan yang mengandung nilai akhlakul karimah. Sehingga banyak perubahan yang baik terhadap akhlak Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Akan tetapi ada juga sebagian remaja yang belum menerapkan akhlakul karimah tersebut di lingkungan masyarakat. Sebagian remaja Islam masjid Al-

Amin sudah menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan mempraktikkan dalam kehidupan nyata sehingga apa yang RISMA lakukan benar berasal dari hati nurani, karena akhlak adalah kehendak yang dibiasakan tanpa dibuat-buat dan tanpa pertimbangan sehingga perilaku yang keluar asli dari jiwa dan nurani RISMA. Akan tetapi belum semuanya menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁷

Hal mutlak yang harus dimiliki oleh remaja Islam Masjid sebagai generasi penerus adalah nilai-nilai akhlakul karimah. Terlebih lagi bagi remaja Islam Masjid sebagai generasi penerus harus benar-benar memiliki akhlak yang baik, ketika seorang remaja sudah tidak memiliki akhlak maka remaja tidak akan memiliki nilai positif di mata masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat nilai akhlakul karimah mutlak menjadi salah satu tolak ukur kepribadian seseorang dalam bertingkah laku serta bisa menjadi contoh untuk orang lain atau adik-adik TPA di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.⁹⁸

⁹⁷ Wawancara dengan Ust. M. Sobri, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 20 April 2022 di Karangrejo Pukul 17.15 WIB.

⁹⁸ Wawancara dengan Arisun Cahya, *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Pada tanggal 29 Maret 2022 di Karangrejo Pukul 17.58 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Metode Dakwah dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu:

1. Metode Dakwah *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Metode Dakwah dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah menggunakan metode ceramah, metode Keteladanan dan terkadang diselingi oleh tanya jawab atau diskusi. Dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam Masjid saat ini hanya melalui kegiatan pengajian RISMA, sebenarnya remaja Islam Masjid menginginkan metode lain untuk kegiatan *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah agar lebih kreatif lagi sehingganya materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan tidak menimbulkan rasa bosan. Namun hal ini masih belum terlaksana sebagaimana mestinya.

2. Perubahan Akhlak pada Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah metode Dakwah diterapkan

Dalam kegiatan pengajian rutin setiap malam minggu *da'i* menggunakan metode ceramah, diskusi dan metode keteladanan, saat ini Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sudah mulai merubah perilakunya di lingkungan masyarakat seperti sikap

sopan santun, jujur, tidak mengeluarkan kata-kata kasar, berpakaian menutup aurat, membantu atau ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, dan perilaku-perilaku baik lainnya yang bisa menjadi panutan atau contoh untuk adik-adik TPA di masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Akan tetapi masih ada sebagian remaja Islam masjid yang belum menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah . Bentuk-bentuk nilai-nilai akhlakul karimah yang sudah diterapkan oleh Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yaitu

- a. Memelihara Amanah
- b. Sifat Kasih sayang
- c. Berani

B. Saran

1. Kepada seluruh Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara diharapkan lebih fokus lagi saat mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh *da'i*. Terapkan segala nasehat yang disampaikan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai contoh adik-adik TPA serta agar kualitas sebagai remaja Islam Masjid menjadi lebih baik lagi.
2. *Da'i* diharapkan lebih meningkatkan metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

3. *Da'i* diharapkan lebih mengemas materi dakwah dengan lebih kreatif, bahasa yang mudah dipahami, serta tetap memberi contoh yang baik bagi Remaja Islam Masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Dadan, Sumara, dkk. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya." *Jurnal Penelitian* Vol. 4 No. 2 (2017): 348.
- Departemen Agama, RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Diponegoro, 2004).
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Amzah, 2008).
- Hamka, *Akhlakul Karimah* (Jakarta: Gema Insani, 2017).
- Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, vol. Vol 1 No 2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawi* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2008), h 54.
- khairul Amri dan Dkk, "Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membentuk Kualitas Hidup Islami Risma Dusun Puncangnoma," *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII At-Thullub* Vol. 2 No. 1 (2021).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Rosda Karya, 2014.
- Munir A dan Sudarsono, *Dasar-dasar Agama Islam* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 1 ed. Jakarta: Prenada Media, 2009.
- Muhammad Fadhil Mumtaz, 2019, *Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mahad Al-Kahfi Kota Metro* Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Pamungkas Suci Ashadi, 2018, *Strategi Dakwah dalam Upaya Pembentukan Akhlakul karimah santri (Studi pada Pondok Pesantren Al-Madani Gunungpati Semarang)*, Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik* (Malang Jatim: Madani, 2016).
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013).

- Sigit Tri Utomo dan Ahmad Sa'i, "*Internalisasi Nilai-nilai Akhlaqul Karimah Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang*," Jurnal Penelitian Vol. 11, No. 1 (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim* (Jakarta: Darul Haq, 2019).
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Umami, Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* Jakarta: Amzah, 2010.
- Yoga Cahya Saputra, 2018, *Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro*, Skripsi Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Daftar Nama-nama Anggota Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa
Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

NO	NAMA
1	Arul Firmansyah
2	Alfin Ahmad Fauzi
3	Amelia Indah Pratiwi
4	Andi Afrizal
5	Arif Rahman
6	Aulia Fitriana
7	Azhari Muhammad
8	Bagus Agustian
9	Bramantio
10	David Devanka
11	Dwi Astuti
12	Fernandhito Dhera Arya Rangga
13	Gilang Al Aziz
14	Hafidz Ulwan
15	Hesti Amanatul Awaliyah
16	Ivalia Desi Rosanti
17	Ikhwanul Subekti
18	Muhammad Nur Friansah
19	Muhammad Nur Rizki
20	Nursalim
21	Puji Rahayu
22	Rivaldi Agustian
23	Riko Dedi Saputra
24	Risma Zulianto
25	Vella Setyaning Putri
26	Yayang Safitri
27	Yolanda Enjelita
28	Yuda Agustin
29	Wahyu Annisa Mukti
30	Willy Pratama

Daftar Nama-nama *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

NO	NAMA	MATERI YANG DISAMPAIKAN
1	Arisun Cahya	Penanaman atau penguatan akidah, dan berkaitan tentang sirah nabawiyah
2	Fathul Mujib	materi yang berkaitan tentang contoh-contoh teladan ulama-ulama terdahulu, kisah-kisah sahabat Nabi yang menginspirasi yang berhubungan dengan keluhuran akhlak
3	Muhammad Sobri	pesan moral terkait dengan pelaksanaan salat, akhlakul karimah seperti adab terhadap orang tua, <i>da'i</i> atau orang-orang yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda

Jadwal Kegiatan Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1	Pengajian rutinan RISMA	Sabtu malam minggu ba'da Isya
2	Sholawatan (hadroh)	Jum'at malam sabtu ba'da Isya
3	mengajar ngaji TPA	Senin-Sabtu ba'da Ashar

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
METODE DAKWAH
DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH
REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN
DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

A. PEDOMAN WAWANCARA

- a) Ketua Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara (Arisun Cahya)
1. Bagaimana Kondisi Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 2. Apa tujuan didirikan Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 4. Berapa kali dalam sebulan kegiatan Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara dilakukan?
 5. Bagaimana perubahan atau perkembangan Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah diadakannya kegiatan tersebut?

6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana untuk mendukung setiap kegiatan Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?

b. *Da'i* di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

1. Bagaimana metode dakwah yang digunakan sebagai seorang *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
2. Bagaimana perubahan Akhlak pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah menerapkan metode dakwah tersebut?
3. Apa pesan dakwah yang sering di sampaikan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
4. Apakah dalam menyampaikan pesan dakwah untuk pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sudah menerapkan kerangka dasar metode dakwah *da'i* yaitu *Bil Al-Hikmah* (Bijaksana) , *Mu'izhah Hasanah* (Nasihat yang baik) dan *Mujadalah* (Berdiskusi dengan cara yang baik) ?
5. Apa saja Nilai-nilai Akhlakul Karimah yang sudah *da'i* contohkan terhadap Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?

6. Apakah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sudah menerapkan nilai-nilai Akhlakul Karimah yang di contohkan oleh *da'ir*?
 7. Apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
- c. Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara
1. Mengapa sebagian Remaja Islam Masjid belum menerapkan Akhlakul Karimah di lingkungan masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 2. Perilaku yang seperti apa yang seharusnya Remaja Islam Masjid terapkan baik di dalam Masjid maupun di Masyarakat Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 3. Bagaimana pendapat anda mengenai Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yang berperilaku menyimpang atau belum menerapkan Akhlakul Karimah?
 4. Bagaimana tanggapan Anda terhadap kegiatan pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 5. Dengan diadakanya kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid apakah berpengaruh terhadap akhlak Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?

6. Apa saja faktor-faktor penghambat anda dalam mengikuti kegiatan Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 7. Apa metode yang sering digunakan oleh *da'i* dalam kegiatan Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara?
 8. Bagaimana saran anda untuk *da'i* agar dalam kegiatan Pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara dapat diterima dan diterapkan oleh Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara dalam kehidupan sehari-hari?
- d. Masyarakat Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara
1. Bagaimana pendapat anda tentang Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yang belum menerapkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah?
 2. Bagaimana Akhlak yang seharusnya diterapkan oleh Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara di dalam Masyarakat?
 3. Apakah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara sangat berperan penting di dalam Masyarakat?
 4. Apa saja dampak positif dan negatif dengan adanya Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara di lingkungan Masyarakat?

5. Bagaimana cara menyikapi perilaku-perilaku Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara yang menyimpang?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap Metode dakwah *da'i* dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.
2. Pengamatan terhadap nilai-nilai akhlakul karimah yang dimiliki Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.
3. Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menambah nilai-nilai akhlakul karimah yang dimiliki Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.
4. Pengamatan terhadap perubahan akhlak pada Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara setelah metode dakwah *da'i* tersebut diterapkan.

C. DOKUMENTASI

1. Identitas narasumber
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto proses kegiatan wawancara, kegiatan dakwah di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.
4. Data-data pendukung yang berkaitan dengan Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.
5. Sejarah singkat didirikannya RISMA di masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.
6. Visi Misi RISMA di masjid Al-amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

Dosen Pembimbing,



Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 196204241999032001

Metro, 14 April 2022
Mahasiswa ybs,



Nirakun Handayani
NPM.1803062061

METODE DAKWAH
DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH
REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN
DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Fokus Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah *Da'i*

- a) Pengertian Metode Dakwah
- b) Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Dakwah
- c) Macam-macam Metode Dakwah
- d) *Da'i*

B. Nilai-nilai Akhlakul Karimah

- a) Pengertian Nilai-nilai Akhlakul Karimah
- b) Bentuk-Bentuk Nilai-nilai Akhlakul Karimah
- c) Karakteristik Nilai-nilai Akhlakul Karimah
- d) Perintah BerAkhlakul Karimah
- e) Pengertian Remaja Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- a) Jenis dan Sifat Penelitian
- b) Sumber Data
- c) Teknik Pengumpulan Data
- d) Teknik Penjamin Keabsahan Data
- e) Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- a) Sejarah Berdirinya Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa
Karangrejo Kecamatan Metro Utara
- b) Visi-Misi Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara
- c) Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa
Karangrejo Kecamatan Metro Utara
- d) Data dukung tentang Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Desa
Karangrejo Kecamatan Metro Utara
- e) Data dukung tentang *da'i* di Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara

B. Pembahasan

- a) Metode Dakwah *Da'i* dalam Pembentukan Nilai-Nilai Akhlakul
Karimah Remaja Islam Masjid
- b) Perubahan Akhlak pada Remaja Islam Masjid setelah Metode
Dakwah di terapkan

BAB V PENUTUP

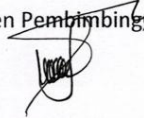
- a) Simpulan
- b) Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

Metro, 23 Desember 2021
Mahasiswa ybs,



Nirakun Handayani
NPM.1803062061



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	8/2021 Sem II 11	Pendalaman Bab I II III - Perbaiki latar belakang masalah - Masukkan metode dakwah - Pertanyaan penelitian - tambah materi di Akhlakul - Farimah dari Al qur'an hadist atau buku - bagan sifat-sifat pih - Beberapa saya difokuskan - metode penelitian - Data primer siapa - Data Sekunder siapa - teknik analisis data difokuskan lagi - observasi - dokumentasi - wawancara Pendalaman Bab III & - Tambah teori di metode dakwah - Indikator - Tambah fokus penelitian - buat outline lihat landasan teori	
	Babu 22/2021 12		

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

Nirakun Handayani
NPM.1803062061



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat 28 Januari 2022	1. Perbaiki Outline 2. APD dibuat Setelah pendalaman 3. APD dibuat berdasar kan teori dari 2 Variabel Y anda teliti u → Indikator a b c d y → Indikator =	ys —→

Dosen Pembimbing,

Dra. Yerni Amir, M.Pd

NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Nirakun Handayani

NPM.1803062061



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Jumat 28 Januari 2022	- penulisan di cek lagi, - Capitalisasi huruf All perbaiki 81 hal 17	ys

Dosen Pembimbing,

Dra. Yerni Amir, M.Pd

NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Nirakun Handayani

NPM.1803062061



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 18 februari 2022	+ tambah teori + referensi utk Variabel umm. 3 + penjelasan bertipe langsung & tidak langsung pdt. <u>pedagogik</u> <u>penelitian</u> + perbaikan yg harus diperhatikan + Tambah teori dg mengutip dari 3 buku & jurnal utk 5th Variabel	

Dosen Pembimbing,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Nirakun Handayani
NPM.1803062061



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 08 Februari 2022	pertemuan Bab 2 selesai arahan ett Sehingga mengutip ayat dan Hadis harus di selesai, fahamnya. dan keterangan lain. kemudian with indikator dan selanjutnya jeda HP.	

Dosen Pembimbing,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Nirakun Handayani
NPM.1803062061

Nirakun Handayani
NPM.1803062061



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 18/4	ACC APD	

Mahasiswa ybs,

Nirakun Handayani
NPM.1803062061



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 13/5/22	- Abstrak → gabungkan 1 lembar terdiri dari 3 paragraf + kata-kata kunci (key words) - Kesalahan menulis → diperbaiki - Tanda tangan yang ada namanya - Kesimpulan = harus menjawab pertanyaan penelitian - Daftar pustaka = nama sumber yang diwawancarai <u>tidak</u> muncul di sini!	
2.	Selasa, 17/5/22	- Revisi ok - ACC sudah memuaskan	

Dosen Pembimbing,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP. 196204241999032001

Mahasiswa ybs,

Nirakun Handayani
NPM.1803062061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Dr. Umi Yawisah, M.Hum
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Rethorika Da'I dalam Pembentukan Nilai-Nilai Moral Santri di Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro utara

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing
- c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-541/In.28/J.1/PP.00.9/5/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Nirakun Handayani
NPM : 1803062061
Judul : Metode Dakwah Da'i Dalam Pembentukan Nilai-
Nilai Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-
Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 11 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 17 Mei 2022

Ketua Jurusan,



Dr. Astuti Patmiringsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0486/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA MASJID AL-AMIN DESA
KARANGREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0485/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 19 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NIRAKUN HANDAYANI**
NPM : 1803062061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MASJID AL-AMIN DESA KARANGREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DA'I DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0485/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIRAKUN HANDAYANI**
NPM : 1803062061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MASJID AL-AMIN DESA KARANGREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DA'I DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN DESA KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


ARIS SUN CAHYA

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

FOTO KEGIATAN WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

1. Arisun Cahya sebagai Ketua Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara



2. Arul Firmansyah sebagai Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara



3. Alfin Ahmad Fauzi sebagai Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara



4. Vella Setyaning Putri sebagai Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara



5. Wahyu Annisa Mukti sebagai Remaja Islam Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara



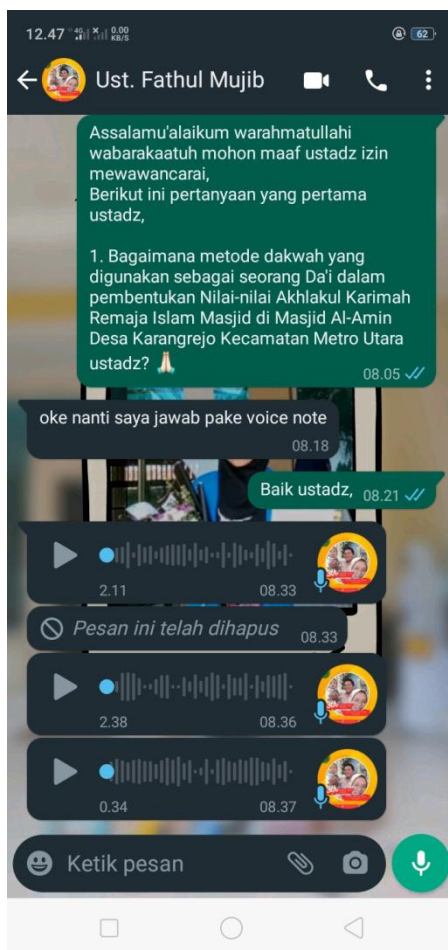
6. Ustadz M.Sobri sebagai *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara



7. Ustadz Arisun Cahya sebagai *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara



8. Ustadz Fathul Mujib sebagai *Da'i* Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara



9. Bapak Miswanto Sebagai Masyarakat Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara



10. Ibu Rohmiyati sebagai Masyarakat Masjid Al-Amin Desa Karangrejo
Kecamatan Metro Utara



ii. DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pengajian Rutin satu minggu sekali





2. Sholawatan (Hadroh)





3. Kegiatan mengajar Ngaji TPA



4. Pesona (Perlombaan Song-song Ramadhan TPA)



RIWAYAT HIDUP



Nirakun Handayani dilahirkan di Karangrejo pada tanggal 14 juni 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Sarino dan Ibu Sri Nara. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 8 Metro Utara dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Metro Utara dan selesai pada tahun 2015, melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Metro jurusan Akuntansi selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di mulai pada semester I TA. 2018/2019. Selama menjadi mahasiswa, penulis Aktif dalam organisasi Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) sebagai bendahara bidang SOSMOS dan aktif di Organisasi Generasi Baru Indonesia (GenBI) IAIN Metro 2019.